

## **PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME**

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Eneng Juandini

NIM : 212611002

Jenjang : Magister

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Menyatakan bahwa naskah Tesis yang berjudul **TRADISI PERHITUNGAN WETON SEBAGAI DASAR PENENTUAN AKAD NIKAH PERSPEKTIF 'URF (Studi Kasus di Desa Harapan Karya Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pandeglang)** Secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Apabila dikemudian hari ternyata terbukti secara meyakinkan bahwa sebagian maupun keseluruhan dari tesis ini merupakan hasil plagiat, saya bersedia menerima sanksi dan konsekuensinya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 20 Juli 2023



**Eneng Juandini**  
**NIM : 212611002**

## PENGESAHAN UJIAN TESIS

Judul Tesis : **TRADISI PERHITUNGAN WETON SEBAGAI  
DASAR PENENTUAN AKAD NIKAH  
PERSPEKTIF 'URF (Studi Kasus di Desa  
Harapan Karya Kecamatan Pagelaran Kabupaten  
Pandeglang)**

Nama : Eneng Juandini

NIM : 212611002

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Diuji dan dinyatakan Lulus pada tanggal : 13 Juli 2023

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Magister Hukum.

Serang, 20 Juli 2023

Direktur,



**Prof. Dr. H. Ilzamudin Ma'mur, M.A**  
**NIP: 19610829 199003 1 002**

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Judul Tesis : **TRADISI PERHITUNGAN WETON SEBAGAI DASAR PENENTUAN AKAD NIKAH PERSPEKTIF 'URF (Studi Kasus di Desa Harapan Karya Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pandeglang)**







Nama : Eneng Juandini

NIM : 212611002

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Diuji dan dinyatakan Lulus pada tanggal : 13 Juli 2023

### TIM PENGUJI

No.	Jabatan	Nama	Tanggal	Tanda Tangan
1.	Ketua Sidang	<b><u>Prof. Dr. H. Naf'an Tarihoran, M.Hum</u></b> NIP: 19700103 200312 1 001	26/07-2023	
2.	Sekretaris Sidang	<b><u>Dr. Usman Mustofa, M.Ag</u></b> NIP: 19660614 201409 1 201	21-07-2023	
3.	Penguji I	<b><u>Dr. H. Sayehu, S.Ag, M.Kom</u></b> NIP: 19710825 200901 1 005	21-07-23	
4.	Penguji II	<b><u>Dr. H. Entol Zaenal Muttaqin, M.H, M.A</u></b> NIP: 19840802 201101 1 008	24-07-2023	
5.	Pembimbing I	<b><u>Dr. H. Yusuf Somawinata, M.Ag</u></b> NIP: 19591119 199103 1 003	26/07-2023	
6.	Pembimbing II	<b><u>Dr. H. Ahmad Hidayat, Lc.M.Ag</u></b> NIP: 19770816 200501 1 004	26/7/2023	

## NOTA DINAS PEMBIMBING UJIAN TESIS

Kepada Yth.  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sultan Maulana Hasanuddin  
di Serang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul **TRADISI PERHITUNGAN WETON SEBAGAI DASAR PENENTUAN AKAD NIKAH PERSPEKTIF 'URF (Studi Kasus di Desa Harapan Karya Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pandeglang)** yang ditulis oleh :

Nama : Eneng Juandini  
NIM : 212611002  
Program : Magister (S2)  
Program Studi : Hukum Keluarga Islam


Kami telah bersepakat bahwa Tesis magister tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten untuk diajukan guna mengikuti Ujian Tesis dalam rangka memperoleh gelar M.H. (Magister Hukum).


*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Serang, 20 Juni 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dr. H. Yusuf Somawinata, M.Ag**  
NIP. 19591119 199103 1 003

  
**Dr. H. Ahmad Hidayat, Lc., M.Ag**  
NIP. 19770816 200501 1 004

## ABSTRAK

### **Eneng Juandini, NIM. 212611002, TRADISI PERHITUNGAN WETON SEBAGAI DASAR PENENTUAN AKAD NIKAH DALAM PERSPEKTIF 'URF(Studi Kasus di Desa Harapan Karya Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pandeglang)**

Masyarakat Desa Harapan Karya hingga saat ini masih mempraktikkan tradisi perhitungan weton sebagai dasar penentuan tanggal pernikahan. Tradisi perhitungan weton merupakan warisan turun temurun. Tradisi perhitungan weton dilaksanakan oleh masyarakat Desa Harapan Karya sebelum pelaksanaan pernikahan. Konsep hari baik bagi masyarakat Desa Harapan Karya adalah ditentukan oleh perhitungan weton yang dianggap sebagai bentuk usaha untuk mendatangkan kelancaran dan keselamatan dalam pernikahan. Pada realitasnya tradisi perhitungan weton ini di kalangan masyarakat menimbulkan beberapa problematika. Di antaranya jika perhitungan tidak sesuai ataupun hasilnya tidak baik maka pernikahan bisa terancam gagal. Selain itu dalam menentukan tanggal baik untuk pernikahan yang menggunakan tradisi perhitungan weton bisa menimbulkan pertentangan antara keluarga jika tidak ada kecocokan. Bahkan tradisi perhitungan weton dalam menentukan tanggal pernikahan tidak boleh ditinggalkan, artinya diharuskan bagi masyarakat desa tersebut sekalipun memang sebagian dari mereka tidak ingin menggunakannya. Tradisi perhitungan weton dapat dikategorikan sebagai sebagian 'Urf antara 'Urf *fasad* dan 'Urf *Shahih*. Namun menjadi problem karena ada nilai positif dan negatifnya. Dalam Islam 'Urf bisa dijadikan sebagai dasar hukum namun dengan ketentuan-ketentuan khusus. Salah satu konsep 'Urf dijelaskan dalam Hukum Islam bahwa 'Urf adalah kebiasaan manusia melakukan perbuatan secara terus menerus sehingga perbuatan tersebut menjadi populer dikalangan masyarakat setempat. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana praktik tradisi perhitungan weton sebagai dasar penentuan akad nikah masyarakat Desa Harapan Karya Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pandeglang?. 2) Bagaimana analisis mashadir al-hukumi menyikapi tradisi weton sebagai dasar penentuan akad nikah?.3) Bagaimana analisis tradisi perhitungan weton sebagai dasar penentuan akad nikah masyarakat Desa Harapan Karya Kecamatan Pagelaran Kabupaten dalam perspektif 'Urf. Tujuan dalam penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan praktik tradisi perhitungan weton sebagai dasar penentuan akad nikah masyarakat Desa Harapan Karya.2)Menganalisis mashadir al-hukumi menyikapi tradisi weton sebagai dasar penentuan akad nikah. 3)Menganalisis praktik tradisi perhitungan weton sebagaidasar penentuan akad nikah masyarakat Desa Harapan Karya dalam perspektif 'Urf. Metode penelitian ini merupakan studi lapangan ( *Field Research*) yaitu penulis mengadakan penelitian langsung pada objek yang dituju dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengolahan data yang digunakan yaitu metode deduktif yang menganalisis data yang berpegang pada kaidah – kaidah umum untuk menentukan kesimpulan yang bersifat khusus. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu: 1) Dalam pelaksanaannya tradisi weton dimulai dari mencari hari dan tanggal lahir untuk kedua calon yang akan melangsungkan pernikahan, lalu dari tokoh adat atau kesepuhan yang berperan dalam tradisi ini mencarai neptu atau angka yang dilihat dari hari dan tanggal lahir.2) Analisis mashadir al-hukumi dalam menyikapi tradisi weton bahwa Imam Syafi'i dalam pendapatnya menyebutkan bahwa boleh saja penghitungan hari baik dan buruk dilakukan selagi meyakini sepenuhnya terhadap apapun yang terjadi semua karna kehendak Allah SWT.3) Hasil analisis tradisi perhitungan weton sebagai dasar penentuan akad nikah perspektif 'Urf bahwa dikategorikan sebagai 'Urf *Shahih*. Dengan melihat dari syarat-syarat 'Urf tidak bertentangan dengan syariah, tidak menjadikan penyebab kemafsadahan dan tidak menghilangkan kemaslahatan, telah berlaku umum dikalangan kaum muslim, tidak berlaku ibadah mahdhoh, 'Urf sudah memasyarakatkan saat akan ditetapkan sebagai salah satu patokan hukum.

**Kata kunci: Tradisi, Perhitungan Weton, 'URF**

## ABSTRACT

Eneng Juandini, NIM. 212611002, THE TRADITION OF WETON CALCULATION AS A BASIS FOR DETERMINING MARRIAGE CONTRACTS IN THE PERSPECTIVE OF 'URF (Case Study in Harapan Karya Village, Pagelaran District, Pandeglang Regency)

The people of Harapan Karya Village still practice the tradition of weton calculation as the basis for determining the wedding date. The tradition of weton calculation is a hereditary inheritance. The weton calculation tradition is carried out by the people of Harapan Karya Village before the wedding. The concept of a good day for the people of Harapan Karya Village is determined by weton calculations which are considered as a form of effort to bring smoothness and safety in marriage. In reality, this tradition of weton calculation among the community raises several problems. Among them, if the calculations are not appropriate or the results are not good, then the marriage can be threatened with failure. In addition, in determining a good date for a wedding using the weton calculation tradition, it can cause conflict between families if there is no match. Even the tradition of weton calculation in determining the wedding date should not be abandoned, meaning that it is required for mas. The formulation of the problem in this study is: 1) What is the view of the community leaders of Harapan Karya Village, Pagelaran District, Pandeglang Regency on the tradition of weton calculation as a basis for determining marriage contracts? 2) How the analysis of mashadir al-hukumi responds to the weton tradition as a basis for determining the marriage contract?.3) How to analyze the weton calculation tradition as a basis for determining the marriage contract of the people of Harapan Karya Village, Pagelaran District, Regency in the perspective of 'Urf. The objectives in this study are: 1) Describe the views of community leaders on the weton calculation tradition as a basis for determining marriage contracts. 2) Analyzing mashadir al-hukumi addressing weton tradition as the basis for determining marriage contracts. 3) Analyzing the traditional practice of weton calculation as the basis for determining the marriage contract of the people of Harapan Karya Village in the perspective of 'Urf. This research method is a field study (Field Research) where the author conducts direct research on the intended object using a qualitative approach that is descriptive. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. The data processing used is a deductive method that analyzes data that adheres to general rules to determine specific conclusions. The conclusions of this study are: 1) In its implementation, the weton tradition starts from finding the day and date of birth for the two candidates who will hold a wedding, then from traditional figures or gilding who play a role in this tradition to neptu or numbers seen from the day and date of birth. 2) The analysis of mashadir al-hukumi in responding to the weton tradition that Imam Shafi'i in his opinion states that it is permissible to count good and bad days while fully believing in whatever happens all because of the will of Allah SWT. 3) The results of the analysis of the weton perhitugan tradition as a basis for determining the marriage contract perspective of 'Urf that is categorized as 'Urf Shahih. By looking at it from.

**Keywords: Tradition, Weton Calculation, 'URF**

## ملخص البحث

إنينج جوانديني نيم ٢٠٠٢ ١١ ٢٦ ٢١٢٦١١٠٠٢ عنوا الرسالة: تقليد حساب ويتون كأساس لتحديد عقود الزواج من منظور عرف (دراسة حالة في قرية هارابان كاريا ، منطقة باجيلران ، باندجلانج ريجنسي)

لا يزال سكان قرية هارابان كاريا يمارسون تقليد حساب ويتون كأساس لتحديد تاريخ الزفاف. تقليد حساب ويتون هو ميراث وراثي. يتم تنفيذ تقليد حساب ويتون من قبل سكان قرية هارابان كاريا قبل الزفاف. يتم تحديد مفهوم يوم جيد لسكان قرية حرفن كربي من خلال حسابات ويتون التي تعتبر شكلا من أشكال الجهد لتحقيق السلاسة والأمان في الزواج. في الواقع ، يثير هذا التقليد لحساب ويتون بين المجتمع العديد من المشاكل. من بينها ، إذا كانت الحسابات غير مناسبة أو كانت النتائج غير جيدة ، فيمكن تحديد الزواج بالفشل. بالإضافة إلى ذلك ، عند تحديد تاريخ جيد لحفل زفاف باستخدام تقليد حساب ويتون ، يمكن أن يسبب صراعا بين العائلات إذا لم يكن هناك تطابق. حتى تقليد حساب ويتون في تحديد تاريخ الزفاف لا ينبغي التحلي عنه ، مما يعني أنه مطلوب للماس

إن صياغة المشكلات في هذه الدراسة هي: (١) كيف يتم تطبيق الممارسة التقليدية لحساب ويتون كأساس لتحديد عقد الزواج لأهالي قرية هارابان كاريا ، مقاطعة باجيلران ، مقاطعة باندجلانج؟ (٢) كيف يتطرق تحليل مشهد الحكمي إلى تقليد الوطن كأساس لتحديد عقد الزواج؟ (٣) كيف يتم تحليل تقليد حساب ويتون كأساس لتحديد عقد الزواج لأهالي قرية هارابان كاريا ، مقاطعة باجيلران ، ريجنسي من منظور أورف.

أهداف هذا البحث هي: (١) وصف الممارسة التقليدية لحساب ويتون كأساس لتحديد عقد الزواج لأهالي قرية هارابان كاريا (٢) تحليل تناول مشهد الحكمي للتقاليد المائية كأساس لتحديد عقد الزواج. (٣) تحليل الممارسة التقليدية لحساب ويتون كأساس لتحديد عقد الزواج لأهالي قرية هارابان كاريا من منظور عارف.

طريقة البحث هذه هي دراسة ميدانية (بحث ميداني) حيث يقوم المؤلف بإجراء بحث مباشر على الكائن المقصود باستخدام منهج نوعي وصفي. تقنيات جمع البيانات باستخدام الملاحظة والمقابلات والتوثيق. معالجة البيانات المستخدمة هي طريقة استنتاجية تحلل البيانات التي تلتزم بالقواعد العامة لتحديد استنتاجات محددة.

الاستنتاجات من هذه الدراسة هي: (١) في تنفيذ تقليد ويتون ، يبدأ من البحث عن يوم وتاريخ الميلاد للمرشحين اللذين سيتزوجان ، ثم من الزعماء التقليديين أو كبار السن الذين يلعبون دورًا في هذا التقليد الذين يبحثون عن نفت أو العدد المرئي من يوم وتاريخ الميلاد. (٢) تحليل مشهد الحكمي في تناول التقليد الرطب الذي ذكره الإمام الصيافي في رأيه أنه يجوز حساب الأيام الجيدة والسيئة مع الإيمان التام بما يحدث. كل هذا بسبب إرادة الله سبحانه وتعالى. (٣) نتائج تحليل تقليد الحساب الرطب كأساس لتحديد عقد الزواج من منظور العرف المصنف على أنه "عرف صحيح. بالنظر إلى الشروط ، فإن "عرف لا يتعارض مع الشريعة ، ولا يسبب ضررًا ولا يقضي على المنفعة ، وقد تم قبوله عمومًا بين المسلمين ، ولا ينطبق على عبادة المخدوة ، " المعايير القانونية.

**الكلمات المفتاحية: التقليد، حساب ويتون، عرف**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang digunakan dalam penulisan tesis magister di lingkungan Program Pascasarjana UIN SMH Banten mengacu kepada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988, dengan sedikit penyesuaian. Transliterasi huruf-huruf Arab tertentu bisa dibuat dengan menggunakan *Time New Arabic 12*, dengan cara sebagai berikut:

- ā = tekan alt+titik
- Ā = tekan alt+koma
- ī = tekan alt+garis miring kanan
- Ī = tekan alt+kutip satu atas
- ū = tekan alt+titik koma
- Ū = tekan alt+shift+titik dua
- ḥ = tekan alt+sama dengan
- Ḥ = tekan alt+shift+garis bawah
- ṣ = tekan alt+kurung kurawal kanan
- Ṣ = tekan alt+kurung kurawal kiri
- ṣ̣ = tekan alt+angka delapan



- Š = tekan alt+angka tujuh
- đ = tekan alt+bintang asterik
- Đ = tekan alt+kutip dua atas
- ť = tekan alt+garis miring kiri
- Ṭ = tekan alt+garis tegak lurus
- ž = tekan alt+tanda tanya
- Ž = tekan alt+shift+tambah
- ẓ = tekan alt+angka nol
- Ẓ = tekan alt+angka Sembilan

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B/b	Be
ت	Ta`	T/t	Te
ث	Tsa`	Š/s	Tse (s titik di atas)
ج	Jim	J/j	Je
ح	Ha`	H/h	Ha (h dengan titik di bawah)
خ	Kha`	Kh/kh	Kha (gabungan k dan h)

د	Dal	D/d	De
ذ	Zal`	Ẓ/ẓ	Zal (z dengan titik di atas)
ر	Ra`	R/r	Er
ز	Zai	Z/z	Zet
س	Sin	S/s	Es
ش	Syin	Sy/sy	Gabungan s dan y
ص	Sad	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ/ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta`	Ṭ/ṭ	ṭ (dengan titik di bawah)
ظ	Za`	Ẓ/ẓ	ẓ (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge (gabungan g dan h)
ف	Fa`	f	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We

هـ	Ha`	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya`	Y	Ye

Konson Rangkap karena Syiddah ditulis rangkap

عدة	Ditulis	' <i>Iddah</i>
-----	---------	----------------

### Ta` marbutah

1. Bila diamalkan ditulis h.

هبة	Ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia dan menjadi bahasa baku, seperti shalat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

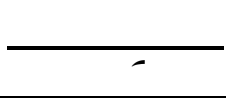
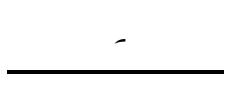
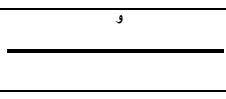
Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā</i>
----------------	---------	--------------------------

2. Bila *ta` marbutah* hidup atau dengan *harkat fathah, kasrah* dan *dhammah* ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakatul fitri</i>
------------	---------	----------------------

### Vokal Pendek

	Kasrah	Ditulis	I
	Fathah	Ditulis	A
	Dhammah	Ditulis	U

### Vocal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	Ā
جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
Fathah + ya` mati	Ditulis	ā
يسعي	Ditulis	<i>Yas'ā</i>
Kasrah + ya` mati	Ditulis	ī
كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
Dhammah + wawu mati	Ditulis	ū
فروض	Ditulis	<i>Furūdu</i>

### Vokal Rangkap

Fathah + ya` mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	<i>Qaulun</i>

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Bismillahirrahmanirrohim*, dengan Rahmat Allah SWT Alhamdulillah wa'syukurillah, penulis panjatkan ke hadirat Allah 'Azza Wajalla, yang telah memberikan taburan nikmat, kasih sayang, serta yang telah memberikan taufiq dan hidayah-Nya sehingga terselesainya Tesis yang berjudul **TRADISI PERHITUNGAN WETON SEBAGAI DASAR PENENTUAN AKAD NIKAH PERSPEKTIF 'URF (Studi Kasus di Desa Harapan Karya Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pandeglang)**.

Shalawat beriringkan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan alam dan Uswatun Hadanah Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah memberikan sumber ilmu dan hukum yang telah diridhoi-Nya.

Penulis berupaya penuh semangat dalam penulisan Tesis ini, penulis menyadari banyak melibatkan berbagai pihak yang telah mendukung baik secara moral maupun material dari serbagai pihak. Oleh karena itu perkenankan penulis menyampaikan penghargaan/apresiasi yang setinggi-tingginya dan mengucapkan *jazakumullahu khairan Khashiron* yang mendalam kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyuddin, M.Pd., Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah menjadikan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten menjadi lebih maju.

2. Bapak Prof. Dr. H. Ilzamudin Ma'mur, M.A., Direktur Pasca Sarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan dukungan dan kemudahan dalam proses pelaksanaannya penelitian.
3. Bapak Dr. H. Sayehu, S.Ag., M.Kom., Ketua Prodi Hukum Keluarga Islam Pasca Sarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan motivasi dan dukungannya dalam terjadinya penelitian.
4. Bapak Dr. H. Yusuf Somawinata, M.Ag., Pembimbing I, dan Bapak Dr. H. Ahmad Hidayat, Lc., M.Ag., Pembimbing II, yang selalu sabar dan tak bosan-bosan memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis dalam penyusunan Tesis ini.
5. Seluruh staff Dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan bimbingan dan pembelajaran selama proses perkuliahan.
6. Bapak Dedi Apandi Kepala Desa Harapan Karya yang telah bersedia membantu memberikan izin tempat dalam penelitian hingga terselesaikannya Tesis ini.
7. Seluruh responden penelitian, yang telah bersedia bekerjasama dalam hal wawancara dan observasi yang peneliti lakukan di lapangan.
8. Ibunda Ade Sutriat dan Bapa Jumriadi, S.Pd yang telah memberikan dukungan moral dan material, kasih sayang serta do'a yang tiada henti dan selalu menyemangati penulis untuk

tabah dalam menghadapi kesulitan-kesulitan selama proses penelitian ini.

9. Keluarga Home Sweet Home dibawah naungan aa Ichrul Priyanza, teteh Nuti Resmiasih dan Ninis Shahani sebagai teteh tercinta dan tersayang yang tidak pernah bosan memberikan do'a dan semangat kepada penulis dalam menghadapi rintangan dalam proses penelitian ini.
10. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa S2 Program Studi Hukum Keluarga Islam angkatan 2021-2022. Semoga sehat selalu dan sukses, terimakasih atas kebersamaanya selama menempuh pendidikan di Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis memohon semoga semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materil mendapatkan balasan yang berlipat dan penulis menyadari dalam penulisan Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik konstruktif dari berbagai pihak akan penulis terima dengan senang hati. Penulis berharap semoga Tesis ini bermanfaat khususnya bagi penulis umumnya bagi pembaca.

Serang, 20 Juli 2023

Penulis

Eneng Juandini

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>ملخص البحث</b> .....	vii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvi
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Batasan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Kegunaan Penelitian.....	8
G. Penelitian Terdahulu.....	9
H. Kebaharuan Penelitian .....	15
I. Sistematika Penelitian .....	15
<b>BAB II : TINJAUAN TEORITIS TENTANG ‘URF DAN TRADISI WETON</b>	
A. ‘Urf.....	17
1. Pengertian ‘Urf.....	17
2. Macam-macam ‘Urf.....	18



3. Syarat ‘ <i>Urf</i> sebagai landasan hukum Islam .....	20
4. Penyerapan ‘ <i>Urf</i> adat dalam penetapan hukum.....	24
5. Kedudukan ‘ <i>Urf</i> dalam penetapan hukum .....	26
6. Syarat-syarat ber hukum dengan ‘ <i>Urf</i> .....	27
7. Kaidah-kaidah yang berhubungan dengan ‘ <i>Urf</i> . .....	29
B. TRADISI WETON .....	31
1. Konsep Tradisi .....	31
2. Konsep Weton.....	34
<b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
C. Data dan Sumber Data .....	40
D. Teknik Pengumpulan Data .....	41
E. Teknik Analisis Data.....	42
F. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	45
<b>BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. GAMBARAN LOKASI PENELITIAN DI DESA HARAPAN KARYA KECAMATAN PAGELARAN KABUPATEN PANDEGLANG .....	46
1. Profil Desa Harapan Karya.....	46
2. Kondisi Geografis Desa Harapan Karya .....	49
3. Kondisi Demografis Desa Harapan Karya .....	50
4. Kondisi Sosiografis Desa Harapan Karya .....	50
B. ANALISIS TRADISI PERHITUNGAN WETON SEBAGAI DASAR PENENTUAN AKAD NIKAH DESA HARAPAN KARYA KECAMATAN PAGELARAN KABUPATEN PANDEGLANG .....	54

1. Praktik Tradisi Perhitungan Weton Sebagai Dasar Penentuan Akad Nikah Masyarakat Desa Harapan Karya Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pandeglang .....	54
2. Analisis Mashadir Al-Hukumi Dalam Menyikapi Tradisi Weton .....	96
3. Analisis Tradisi Perhitungan Weton Sebagai Dasar Penentuan Akad Nikah Masyarakat Desa Harapan Karya Kabupaten Pandeglang dalam Perspektif <i>'Urf</i> ....	100

**BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	119
B. Implikasi .....	120
C. Saran.....	121

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>122</b>
-----------------------------	------------

<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>128</b>
-----------------------	------------

<b>BIOGRAFI .....</b>	<b>140</b>
-----------------------	------------